BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Thaibah Raya terletak di jalan Kubah Sari Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar (70654) tepatnya di RT. 03 sekitar 200 m dari depan Madrasah Aliyah Darul Imad dengan melewati jembatan.

Adapun batas-batas bangunan MIN Thaibah Raya, antara lain

Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah Abdul Bari

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan tanah persawahan

Sebelah Barat : Berbatasan dengan tanah persawahan

Sebelah Timur : Berbatasan dengan jalan Tampang Awang

Letak Madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah diakses dan berada dipemukiman warga, serta terbilang aman karena jauh dari jalan raya sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya ini mulanya Madrasah swasta (Madrasah Darul Imad) yang berdiri pada tanggal 15 Juni 1936 dan pada tanggal 17 Maret 1997 diangkat menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Thaibah Raya.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah di MIN Thaibah Raya ini adalah

No	Nama	Tahun Menjabat
1	KH. Marzuki	1936–1978
2	KH. Muhammad	1978–1979
3	KH. Abdullah Jamal	1979–1982
4	KH. Mustafa	1982–1988
5	Abdul Hasan Arba'i	1988-1989
6	H.M.Raf'i	1989–1993
7	Bahrani	1993–1994
8	H. Tarmiji	1994–1995
9	H. Raji'e	1995–1996
10	Syamsuri, S.Pd.I	1996–1997
11	H. Ali Masykur	1997–2003
12	Drs. Junaidi	2003-2005
13	Drs. Arifin	2005–2009
14	Aspul, S.Pd.I	2009–2013
15	Dra Hj. Pahnur Laila Hayati	2013- sekarang

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Berdasarkan tabel 4.1 di atas MIN Thaibah Raya pada tahun 1936, pada tahun itu yang memimpin pertama kali MIN Thaibah Raya adalah KH. Marzuki. Kurang lebih 77 tahun sudah berdirinya MIN Thaibah Raya, selama 77 tahun berdiri MIN Thaiabah raya, maka MIN Thaibah Raya pun memiliki 14 pemimpin yang pernah memimpin di MIN Thaibah Raya. Yang mana nama-namanya bisa dilihat ditabel di atas.Sedangkan Kepala sekolah MIN Thaibah Raya dari tahun 2013 sampai sekarang adalah Dra Hj. Pahnur Laila Hayati.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya

MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi MIN Thaibah Raya

Peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berakhlak mulia.

b. Misi MIN Thaibah Raya

1) Meningkatkan penyelenggaraaan pendidikan dan pengajaran.
2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan penyuluhan.
3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orangtua siswa dan masyarakat.
4) Meningkatkan ketatausahaan Madrasah.

4. Keadaan siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya

Keadaan para siswa Tahun 2015-2016 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya.

Tabel 4.2 Jumlah siswa periode 2015-2016 Madrasah Ibtidaiyah NegeriThaibah Raya

NO.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	9	21
2	II	8	15	23
3	III	10	6	16
4	IV	8	17	25
5	V	9	9	18
6	VI	15	9	24
7	**Jumlah**	62	65	127

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Berdasarkan tabel 4.2 di atas keadaan murid pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 127 siswa, yang terdiri dari 62 orang laki-laki dan 65 orang perempuan. Dalam sebuah kelas siswa laki-laki dan perempuan digabungkan, dan setiap siswa memiliki kelas masing-masing.Semua kelas terdiri dari 1 kelas.

5. Keadaan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya

Data keadaan guru dan Tata Usaha yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Guru-guru dan Tata Usaha Periode Tahun 2015–2016

No	Nama/ Nip	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Pahnur Laila Hayati 19690822 199803 2 003	Kepala sekolah, Guru	Matematika
2	Mardiana, S.Pd.I 19730424 199803 2 002	Guru Kelas, Bendarahara BOS, Wali Kelas III	Guru Piket Bendahara BOS
3	Wahidah, S.Pd.I 19690711 199903 2 002	Guru kelas, Wali kelas I	PJOK Guru Piket
4	Ansari,S.Pd.I 19660414 200501 1 006	Guru MAPEL, Koordinator Kesiswaan, Ekstra Kurikuler Keg, Wali kelas VI	SKI,Akidah Akhlak, pengembang Diri,guru Piket
5	H. Mahpuz, S.Pd.I	Guru MAPEL, Koordinator Kurikulum, Operator SPM,Gaji	Qur'an Hadis, Baca tulis Alqur'an Guru Piket
6	Hj.Isnaniah,S.Pd.I 19730716 200501 2 004	Guru MAPEL, Guru MI MAmbaul	Akidah Akhlak, Guru Piket Akidah/Mambaul
7	Dimyati, S.Pd.I 19720803 200501 1 007	Guru MAPEL, Guru MI MAmbaul	Guru kelas VI, Guru Piket, Tgs di Mambaul
8	Sirajuddin,S.Pd.I 19720201 200501 1 009	Guru Kelas, Ekstra Kurikuler Olah Raga, Wali kels IV	Guru Kelas IV, Eks. Kurikuler, Olahraga Guru Piket

No	Nama/ Nip	Jabatan	Mata Pelajaran
9	H.Su'aib, S.Pd.I 19660917 199803 1 001	Guru MAPEL, Koord. Sarana Prasarana, Bendahara,Wali kels V	Fiqih, Akidah Akhlak, Koord. SaranaPrasarana, Bendahara,Wali kels V, Guru Piket
10	Halimah,S.Pd.I	Guru Kelas, Wali kelas II	Pengembangan Diri, wali kelas II, Guru Piket
11	Mahmudah,S.Pd.I 19790719 200701 2 025	GuruKelas EkstraKurikuler UKS	Bahasa Arab, Eks.Kurikuler, UKS,Guru Piket.
12	Hj. Imilda Pahrianti,S.Pd.I 19790414 200710 2 005	GuruKelas, EkstraKurikuler UKS	GuruKelas, EkstraKurikuler UKS,Guru Piket
13	Janaturrahmah 19700401 201411 2 001	Guru Kelas	Qur'an Hadis, BTA, Guru Piket
14	Daus Amrullah 19760204 200710 1 004	Pelaksana TU	Administrasi Arsip
15	Saipullah,S.Pd.I	Guru Kelas, Ekstra Kurikuler Pramuka	Guru Kelas VI, Pengembangan Diri, Eks.Kurikuler, Pramuka, Guru Piket, Guru Mambaul
16	Noor Aslamiah,S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Kelas V, PJOK, Guru Piket
17	Ridha Fajeri,S.Pd.I	Guru MAPEL, Pramubakti Tata UsahaOperator BMN	PJOK, Staf TU, Operator Rekon, Operator BMN, Guru Piket
18	Siti Normalina,S.Pd.I	Guru Honorer	Matematika
19	Abdul Wahab	Office Boy	Cleaning Service

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Berdasarkan tabel 4.3 di atas keadaan guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 19 orang tenaga kependidikan terdiri dari kepala sekolah dan guru tetap.

6. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya

Adapun sarana dan prasarana yang ada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya ialah:

a). Ruangan Kepala Sekolah

Ruangan ini berdampingan dengan ruangan Tata Usaha (TU) dan ruangan dewan guru, adapun perlengkapan yang ada:

1) Kinerja Kepala Sekolah.
2) Satu buah kursi dan meja kepala sekolah.
3) Tiga buah lemari.
4) Agenda kepala sekolah.
5) Lemari brangkas.
6) Profil visi dan misi sekolah.
7) Satu buah kelender.

b). Ruang Dewan Guru

Ruangan dewan guru cukup luas, dimana dapat menampung pegawai sekolah dan didalamnya ada ruang tamu, adapun perlengkapan yang ada antara lain:

1) Satu lemari, untuk menyimpan buku- buku paket.
2) Loker guru-guru.
3) Satu buah jam dinding.
4) Dua buah kelender.
5) Satu set kursi tamu.
6) 15 buah kursi dan meja dewan guru.

7) Susunan pembagian Tugas Guru.
8) Daftar keadaan siswa.
9) Satu buah papan pengumuman.
10) Hasil perolehan nilai akhir.
11) Jadwal kegiatan.
12) Kalender pendidikan.
13) Jadwal pelajaran.
14) Struktur organisasi.
15) Data statistik kelulusan.
16) Data statistik jumlah siswa pertahun.
17) Satu buah cermin.

c). Ruang Belajar Siswa

Ruang belajar atau kelas terdiri dari enam ruangan, yaitu kelas I s/d VI, masing-masing dengan ukuran 6m x 7m.

d). Ruangan Perpustakaan.

Ruangan perpustakaan ini letaknya berdampingan dengan ruangan Laboraterium keterampilan, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa rak buku dan tujuh buah lemari buku. Ruangan perpustakaan ini dikelola oleh ibu Raudhah,A.Ma.

e). Ruangan UKS

Ruangan ini berdampingan dengan kantor dewan guru, ruangan ini lengkap dengan obat- obatan, satu buah lemari untuk menyimpan obat-obatan dan satu buah bantal beserta kasurnya.

f). Mushola

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya serta khusus tidak memiliki mushola. Bagi guru dan siswa kalau shalat biasanya menggunakan ruangan Laboraterium keterampilan.

g). Halaman Sekolah

Di Madrasah Ibtidayah Negeri Thaibah Raya memiliki halaman yang cukup luas, dapat memenuhi untuk upacara bendera, olah raga dan bermain.

h). Water Close (WC)

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya memiliki kamar kecil yang lajim disebut WC sebanyak dua buah, satu untuk siswa dan satu untuk guru.

i). Tempat Pakir

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya ada mempunyai tempat pakir khusus. Para guru dan siswa meletakkan sepeda dan kendaraan bermotornya di tempat pakir tersebut.

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

B. Penyajian Data

Setelah memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapatlah disajikan data tentang pelaksanaan strategi *prediction guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Setelah seluruh data terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriftif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan di MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar pada kepala sekolah, guru yang mengajar Akidah Akhlak di kelas V. Penelitian ini penulis lakukan mulai 25 Januari- 25 Maret 2016

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru yang memegang materi Akidah Akhlak, proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan langkah- langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan perencaanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diakhir pembelajaran.

1. Pelaksanaan Strategi *Prediction Guide* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

a. Perencanaan

Perencanaan disini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Hasil wawancara, guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengungkapkan "Pembuatan RPP merupakan bagian dari sebuah perencanaan dalam pembelajaran yang akan dijadikan acuan dan menentukan keberhasilan yang akan dicapai setiap kali pertemuan, sebagai seorang guru wajib membuat RPP sebelum melakukan tatap muka. Dalam membuat RPP tersebut, berpatokan pada buku pedoman yang telah ditetapkan. Dari buku tersebut dibuatlah RPP yang disesuaikan dengan keadaan MIN Thaibah Raya dan pertimbangan pada materi yang akan diberikan, alokasi waktu yang tersedia, strategi apa yang digunakan demi tercapainya penguasaan kompetensi yang diinginkan.

Pertimbangan matang guru Akidah Akhlak menggunakan strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebagaimana yang dikemukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi *Prediction Guide,* peserta didik menjadi aktif dari awal sampai akhir. Dengan strategi *Prediction Guide* pula dapat meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif, efesien dan tepat. Sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

b. Proses Pelaksanaan startegi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Didalam pelaksanaan itu menunjukkan pelaksanaan langkah- langkah suatu strategi

pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan strategi yang tepat dan menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Januari 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *prediction guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Thaibah Rayadengan materi Asmaul Husna *(Al-Muhyi),* adalah sebagai berikut

1) Kegiatan Awal yang dilakukan guru adalah

Pertama guru menyapa peserta didik, setelah menyapa, guru menanyakan kabar ke semua peserta didik. selesai itu guru langsung meabsen peserta didik satu persatu.

2) Kegiatan Inti

Siswa membuka buku pelajaran Akidah Akhlak, Guru Akidah Akhlak menyebutkan topik yang akan disampaikan yaitu Asmaul Husna (*Al-Muhyi).*Lalu guru membagi siswa kedalam kelompok- kelompok kecil yang terdapat 4 kelompok, dalam 1 kelompok terdiri dari 4/5 siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk menebak apa saja yang kira- kira akan mereka dapatkan dalam pelajaran tentang materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi).* Dan siswa diminta untuk membuat tebakkan atau perkiraan itu di dalam kelompok kecil dengan cara ditulis di dalam kelompok tersebut.

Guru menyampaikan materi pelajaran secara interaktif dengan materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi).* Setelah penyampaian materi, guru memeriksa

tebakkan atau perkiraan siswa tentang materi pelajaran Asmaul Husna *(Al-Muhyi)*, dengan cara tanya jawab langsung dengan siswa. Sesudah itu guru memberikan penguatan dan penyimpulan kepada siswa.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran perbaikan dan program pengayaan. Selesai perbaikan dan program pengayaan guru memotivasi siswa untuk rajin belajar, supaya mendapatkan nilai yang memuaskan. Sesudah itu guru mengajak berdoa bersama-sama, supaya pelajaran yang dipelajar bermanfaat. Kemudian menutup pertemuan dengan mengucapkan salam penutup.

Selanjutnya observasi pada tanggal 02 Februari 2016yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi *prediction guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Thaibah Raya dengan materi Asmaul Husna (Al Mumit).

1) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran, yang mencerminkan sikat taat kepada Allah SWT. guru mengajak siswa bertegur sapa dengan santun, dan ditanyakan kabar siswa hari ini, sudah makan apa belum dan apakah siswa siap untuk belajar pada hari ini. Selesai itu siswa diabsen guru untuk menanamkan dan membiasakan sikap disiplin. Lalu guru mengingatkan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya, dengan tanya jawab, lalu mengaitkan materi sebelumnya yaitu

Asmaul Husna *Al-Muhyi* dengan materi yang akan dipelajari yaitu sifat Allah Asmaul Husna *Al- Mumit.*

2) Kegiantan Inti

Sebelum diperintah guru untuk membuka buku pelajaran, siswa sudah membuka buku pelajaran mereka. Tetapi guru meminta siswa lagi untuk menutup buku pelajaran Akidah Akhlak, karena guru Akidah Akhlak telah menyiap kertas kosong yang bewarna untuk siswa, tidak lama kemudian guru membagi siswa dalam kelompok dan langsung membagikan kertas kosong yang bewarna tadi ke siswa.

Guru meminta siswa untuk menebak apa saja yang kira- kira akan mereka dapatkan dalam materi Asmaul Husna *Al-Mumit.* Siswa diminta untuk membuat tebakkan atau perkiraan itu di dalam kelompok dengan cara ditulis pada kertas kosong yang bewarna tersebut

Guru langsung menyampaikan materi pelajaran Asmaul Husna *Al-Mumit*.Setelah penyampaian materiAsmaul Husna *Al-Mumit*, guru memeriksa tebakkan atau perkiraan siswa tentang materi pelajaran Asmaul Husna *Al-Mumit.* Lalu guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari.Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran perbaikan dan program

pengayaan. Dan guru memotivasi siswa untuk rajin belajar, supaya mendapatkan nilai yang memuaskan. Tidak lama guru berdoa bersama-sama, supaya pelajaran yang dipelajar bermanfaat. Kemudian menutup pertemuan dengan mengucapkan salam penutup.

Observasi terakhir pada tanggal 9 Februari 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaanstrategi *prediction guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Thaibah Raya.dengan materi Berakhlak Terpuji dan Beradab secara Islami.

1) Kegiatan Awal

Siswa berdoa berdasarkan keyakinannya masing-masing, yang mencerminkan sikat taat kepada Allah SWT. guru dan siswa bertegur sapa dengan santun, dan ditanyakan kabar hari ini.Siswa diabsen untuk menanamkan dan membiasakan sikap disiplin. Dan guru mengingatkan siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya, dengan tanya jawab, lalu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu sifat Allah al- Mumit

Guru menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya berakhlak terpuji dalam kehidupan sehari- hari. Salah satu akhlak terpuji yang sangat dianjurkan dalam Islam adalah bersikap teguh pendirian. Apa yang dimaksud teguh pendirian? Siswa kemudian diajakan untuk memahami lebih dalam tentang sikap teguh pendirian dalam Islam.

2) Kegiatan Inti

Siswa membuka buku pelajaran mereka. Tapi tidak lama kemudian guru meminta siswa menutup buku pelajaran dan menyiapkan kertas kosong yang warna kertasnya berbeda antar kelompok.Guru membagi siswa kedalam kelompok- kelompok kecil. Dan guru meminta siswa untuk menebak apa saja yang kira- kira akan mereka dapatkan dalam materi tentang Akhlak Terpuji.Siswa diminta untuk membuat tebakkan atau perkiraan itu di dalam kelompok kecil dengan cara ditulis.Lalu guru menyampaikan materi pelajaran secara interaktif.

Setelah penyampaian materi, guru memeriksa tebakkan atau perkiraan siswa tentang materi pelajaran Akhlak Terpuji, guru langsung bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan Penutup

Secara klasikal guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran perbaikan dan program pengayaan. Dan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, supaya mendapatkan nilai yang memuaskan. Dan setelah itu berdoa bersama-sama, supaya pelajaran yang dipelajar bermanfaat. Kemudian menutup pertemuan dengan mengucapkan salam penutup.

c. Evaluasi

Seorang guru dituntut untuk mengevaluasi peserta didik agar dapat mengetahui kemajuan yang telah diperoleh peserta didiknya dan dalam mengevaluasi tentu saja membutuhkan kejelian dalam penilaian. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pengetahuan teoritis tentang evaluasi pembelajaran agar dapat mengatasi masalah- masalah yang timbul saat pelaksanaan evaluasi.

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Januari 2016 dan observasi pada tanggal 26 Januari-10Februari 2016 dilapangan, beliau mengatakan melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasa beliau bisa menggunakan essay, pilihan ganda, dan bisa juga dengan cara tanya jawab.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *prediction guide* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN Thaibah Raya

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan

Seorang guru haruslah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan atau profesi yang ia geluti, seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih bermutu dibandingkan dengan guru yang mengajar diluar dari dasar keilmuan yang ia miliki.

Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 25 Januari 2016 bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak adala lulusan dari MIN Filial Darul Imad, MTsN Kelayan Banjarmasin, MAN Banjarmasin, D2 IAIN Antasari Banjarmasin, S1 STAI Al- Jami Banjarmasin.

2) Pengalaman Mengajar

Faktor pengalaman juga memiliki pengaruh yang cukup besar ketika mengajar terutama pada saat menghadapi murid yang sulit untuk dididik, pengalaman juga sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, penggunaan metode dan dalam hal pelaksanaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MIN Thaibah Raya bahwa pengalaman mengajar beliau selama 18 tahun sejak tahun 1998 sampai sekarang. Jadi, pengalaman guru yang mengajar Akidah Akhlak ini sudah bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

3) Penguasaan Materi

Penguasaan materi bagi seorang guru merupakan hal terpenting dalam mengajar, oleh karenanya seorang guru yang profesional dituntut untuk mengasai materi ajar yang akan ia sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi langsung dapat dilihat pada saat guru Akidah Akhlak menyampaikan materi ajar, gerak-gerik ketika mengajar, penghubungan materi yang sedang diajarkan dengan masa saat ini, sehingga dapat dikatakan bahwa guru Akidah Akhlak cukup menguasai materi yang beliau ajarkan.

b. Faktor Siswa

1) Minat siswa

Minat memiliki pengaruh yang besar ketika pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, siswa yang tidak atau kurang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran maka siswa itu akan tidak serius dalam mengikuti mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pembelajaran Akidah Akhlak yang cukup tinggi. Saat pembelajaran Akidah Akhlak akan berlangsungpun mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket Akidah Akhlak dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

2) Motivasi Siswa

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat besar bagi diri siswa, selain memberikan pendidikan guru juga memiliki tugas untuk memberikan motivasi belajar kepada semua muridnya.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak selalu memberikan pujian dan sanjungan apabila siswa dapat menebak atau menjaawab pertanyaan dari guru. Dan siswa juga menyenangi gaya belajar guru Akidah Akhlak.

3) Perhatian Siswa

Saat guru memberikan materi, guru harus berusaha bagaimana caranya agar siswa memperhatikan materi yang guru sampaikan. Dan siswa dapat memahaminya materi tersebut.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa siswa cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar dan akan memperhatikan pembelajaran secara seksama.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu agar siswa semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data bahwa lingkungan sekolah MIN Thaibah Raya bisa dikatan kondusif dan nyaman karena bangunan fisik sekolah yang nyaman dan lingkungan sosial masyarakat sekitar cukup baik selain itu sekolah

MIN Thaibah Raya juga memiliki pagar cukup tinggi singga aktifitas di luar tidak menggagu proses pembelajaran di sekolah.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pelaksanaan strategi *prediction guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak danfaktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *prediction guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Pelaksanaan Strategi*prediction guide*pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Thaibah Raya.Dalam pembelajaran siswa sangat termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.Karena menggunakan salah satu strategi yang menyenangkan dalam pembelajaran kooperatif yaitu Strategi *prediction guide*.

1. **Analisistentang pelaksanaan strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.**

a. Perencanaan

Penyajian data yang telah di kemukakan diketahui bahwa sebelum menggunakan strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru telah melakukan beberapa persiapan.

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perumusan tujuan

dalam menggunakan strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pelaksanaan strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terutama tujuan yang dicapai, materi/bahan pelajaran, kemudahan dalam mentuka media untuk membantu proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Prediction Guide* maka guru Akidah Akhlak terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran.

Hasil analisis diketahui bahwa guru yang mengajar di MIN Thaibah Raya ketika hendak memulai proses pembelajaran guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran seperti : RPP, media, metode, dan strategi.

b. Prosespelaksanaan strategi *Prediction Guide* pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Hasil observasi langsung pada pertemuan pertamaguru Akidah Akhlak menggunakan strategi *prediction guide*dalam pelaksanaan strategi ini, langkah-langkah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ada yang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yaitu pada bagian menebak pelajaran. Dalam RPP guru mengatakan menebak pelajaran dengan cara ditulis tapi waktu proses pelaksanaannya siswa menebak pelajaran dengan cara lisan.

Pada pertemuan kedua guru Akidah Akhlak menggunakan strategi *prediction guide*. Dalam pelaksanaan strategi ini, langkah-langkah yang digunakan guru sudah sesuai dengan RPP.

Pertemuan ketiga guru Akidah Akhlak menggunakan strategi *prediction guide*, dalam pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dan sesuai dengan teori, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan permasalahan, membentuk kelompok, membacakan tebakkannya, dan terakhir guru meluruskan kesalahan siswa dan memberikan simpulan.

c. Evaluasi

Proses evaluasi, untuk mengetahui keberhasilan siswa dan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan mengadakan tanya jawab,beberapa soal essay dan pilihan ganda.

2.AnalisisFaktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *prediction guide*

a.Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan untuk guru mata pelajaran Akidah AkhlakyakniS.1 dengan demikian guru tidak akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh

terhadap kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Namun sebaliknya latar belakang pendidikan yang sesuai akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

2) Pengalaman mengajar

Guru wali kelas yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak diketahui bahwa pengalaman mengajar 18 tahun.Ini membuktikan bahwa pengalaman mengajar sangat lama dan memiliki segudang pengetahuan dalam pendekatan, strategi dan teknik penggunaan model pembelajaran dalam mengajar.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Makin lama pengalaman mengajar seorang guru maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efesien.

3) Penguasaan Materi

Penguasaan guru terhadap materi terlihat baik dan lancar ketika guru menyampaikan materi kepada siswa, hal tersebut didukung dengan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses belajar mengajar.

b. Faktor siswa

1) Minat Siswa

Analisis minat siswa dalam belajar Akidah Akhlak cukup tinggi dilihat dari kehadiran siswa waktu pembelajaran Akidah Akhlak. Dan pada saat pembelajaran Akidah Akhlak akan berlangsung mereka sangat antusias untuk

menyiapkan bahan pelajaran, apalagi saat guru Akidah Akhlak menggunakan strategi dalam pembelajaran Akidah Akhlak minat siswa dalam belajar Akidah Akhlak tambah tinggi.

3) Motivasi Siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat motivasi belajar siswa berasal dari guru yang mereka senangi ketika beliau mengajar yaitu guru Akidah Akhlak. Karena guru Akidah Akhlak selalu memberikan pujian dan sanjungan apabila siswa dapat menebak atau menjaawab pertanyaan dari guru.

4) Perhatian Siswa

Analisis dilihat dari observasi diketahui bahwa siswa cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain. Dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran maka mengurangai perhatian siswa dengan yang lain, siswa akan terfokuskan dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan strategi.

c. Faktor alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit. Hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu agar siswa semua dapat terlibat aktif dalam

proses pembelajaran dan dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan lebih banyak mempengaruhinya, karena dengan faktor lingkungan dapat mengubah pola pikir, tingkah laku, perbuatan dan lain-lain pada siswa.

Guru Akidah Akhlak selalu memberikan contoh yang baik agar siswanya bisa mencontoh perilaku dan perbuatan yang baik. Dan lingkungan MIN Thaibah Raya termasuk Madrasah yang nyaman, karena lingkungan masyarakat sekitar MIN Thaibah Raya orangnya ramah dan MIN Thaibah Raya mempunyai pagar sekolah yang cukup tinggi sehingga aktifitas diluar tidak mengganggu proses belajar mengajar.